

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini deskriptif yaitu ingin mengetahui gambaran penerapan 5 pilar sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) di Wilayah Kerja Puskesmas Rajabasa Indah Tahun 2022.

#### **B. Subjek Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh KK yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Rajabasa Indah yang terdiri dari 7 Kelurahan dengan jumlah 12.265 KK.

##### 2. Sampel

Besar sampel ditentukan dengan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

$n$  = jumlah sampel

$N$  = jumlah populasi

$d$  = tingkat ketepatan 10%

Perhitungan :

Diketahui :  $N = 12.265$

$$d = 10\%$$

Ditanya :  $n = ?$

Jawab : 
$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{12.265}{1 + 12.265(0,01)} = 99 \text{ sampel}$$

Maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 99 sampel.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan purposive sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga dapat menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

Kriteria pengambilan sampel :

1. Kepala keluarga/anggota keluarga
2. Bisa berkomunikasi dengan baik
3. Bisa melakukan tanya jawab
4. Mampu memahami pertanyaan yang diajukan

Wilayah kerja Puskesmas Rajabasa Indah mencakup 7 kelurahan, pengambilan sampel tiap kelurahan ialah sebagai berikut :

1. Rajabasa 
$$= \frac{1861 \text{ KK}}{12265 \text{ KK}} \times 99 = 15 \text{ sampel}$$

2. Rajabasa Nunyai  $= \frac{1989 KK}{12265 KK} \times 99 = 16$  sampel
3. Rajabasa Pemuka  $= \frac{1732 KK}{12265 KK} \times 99 = 14$  sampel
4. Rajabasa Raya  $= \frac{2126 KK}{12265 KK} \times 99 = 17$  sampel
5. Rajabasa Jaya  $= \frac{1770 KK}{12265 KK} \times 99 = 14$  sampel
6. Gedung Meneng  $= \frac{2023 KK}{12265 KK} \times 99 = 17$  sampel
7. Gedung Meneng Baru  $= \frac{764 KK}{12265 KK} \times 99 = 6$  sampel

Tahapan pemilihan sampel :

1. Membuat list populasi
2. Tentukan interval (K) dari masing-masing Kelurahan, contoh :

$$K = \frac{n}{N} = \frac{1861}{99} = 19$$

3. Pilih secara acak bilangan bulat antara sampel 1 sampai K sebagai sampel pertama
4. Ambil sampel berikutnya dengan interval K tersebut

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Rajabasa Indah pada Bulan Mei Tahun 2022.

## **D. Pengumpulan Data**

### 1. Data Primer

Data yang diperoleh dari pengamatan langsung dan wawancara yang dilakukan terhadap masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Rajabasa Indah tentang 5 pilar sanitasi total berbasis masyarakat (STBM).

### 2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari laporan dan arsip pada instansi yang bersangkutan yang menerapkan program STBM, dan dari puskesmas yaitu jumlah kelurahan, jumlah kepala keluarga serta buku, jurnal, dan website yang berkaitan dengan STBM.

## **E. Pengolahan**

Data yang diperoleh dari hasil pengamatan kemudian diolah dengan tahapan :

1. Editing, yaitu pada tahap diperiksa semua kuesioner untuk memastikan data yang diambil lengkap, relevan dan dapat dibaca.
2. Coding, yaitu pemberian kode dalam bentuk angka terhadap jawaban responden.
3. Entry, yaitu dengan memasukkan data yang diolah kedalam komputer.
4. Cleaning, pada tahap ini dilakukan pembersihan data dari kesalahan dan pengecekan kembali data yang telah di entry apakah ada yang salah atau tidak.

5. Skoring, merupakan tahap penilaian data dengan memberikan skor pada pertanyaan yang berkaitan dengan perilaku responden sesuai kuesioner penelitian. Peneliti menggunakan penilaian kuesioner dengan skala Guttman.

Skala Guttman (dalam Sugiyono, 2006; 90), adalah skala pengukuran tipe ini, akan didapat jawaban yang tegas yaitu “ya-tidak”, “benar-salah”, “pernah-tidak pernah”, “positif-negatif”, dan lain-lain. Sugiyono juga menjelaskan skala Guttman digunakan apabila ingin mendapatkan jawaban yang jelas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan. Variabel yang ingin diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan (dalam thesis Muawanah, 2014).

Penentuan skoring pada kriteria objektif :

Rumus umum

Interval (I) = Range (R)/ Kategori (K)

Range (R) = skor tertinggi – skor terendah = 100-0 = 100%

Kategori (K) = 2 adalah banyaknya kriteria yang disusun pada kriteria objektif suatu variabel.

Kategori, yaitu Baik dan Tidak Baik

Interval (I) =  $100/2 = 50\%$

Kriteria penilaian = Skor tertinggi – interval =  $100-50 = 50\%$ , sehingga

Baik = jika skor  $\geq 50\%$

Tidak baik = jika skor  $< 50\%$

Catatan :

Berapapun banyaknya jumlah pertanyaan jika pertanyaan dengan pilihan 2 jawaban yang sama yaitu Benar (B) dan Salah (S), penentuan kriteria objektifnya akan tetap pada interval 50%. Artinya, meskipun dengan jumlah pertanyaan sampai 100 pun dengan jumlah pilihan pertanyaan terdiri dari 2 dengan kategori pada kriteria objektif variabel sebanyak 2 maka batas intervalnya adalah tetap 50% (dalam Satar, 2017).

## **F. Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan menggunakan komputer dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan di interpretasikan untuk mengetahui gambaran deskriptif dari data-data yang dikumpulkan.